

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata menjadi salah industri yang memberi pemasukan yang cukup besar bagi ekonomi suatu negara, hal tersebut bisa dikarenakan pariwisata memiliki peran untuk mendorong meningkatnya pendapatan negara melalui penerimaan devisa. Pariwisata juga merupakan sebuah industri yang menguntungkan untuk saat ini, yang dimana memberikan kontribusi lebih dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di masyarakat, dilihat dari banyaknya pekerjaan dan usaha yang bisa dilakukan di dalam industri pariwisata. Dalam hal ini sektor pariwisata menjadi pembuka jalan bagi para pelaku usaha seperti usaha kuliner, usaha kerajinan, perhotelan, dan perjalanan wisata.

Pariwisata menurut Irma Dwina (2020) adalah merupakan sebuah kegiatan perjalanan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat khusus yang bertujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan objek wisata yang dikunjungi dalam periode sementara. Pariwisata sendiri memiliki potensi besar dari segi perekonomian karena banyaknya ragam budaya dan keindahan alamnya yang mampu menarik perhatian pengunjung dari pengunjung lokal maupun pengunjung mancanegara.

Di Indonesia pariwisata memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya karena memiliki keindahan alam serta keanekaragaman hayati yang sangat luar biasa sehingga hal tersebut menjadikan sebuah keunikan yang dapat menarik wisatawan jika dikelola dengan baik dan didukung dengan kegiatan pemasaran yang baik juga. Salah satu kegiatan pemasaran pariwisata dapat dilakukan melalui promosi pariwisata. Kegiatan promosi sebaiknya dilakukan melalui berbagai jenis media yang dianggap efektif serta dapat dijangkau oleh masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*, cetak maupun elektronik sesuai dengan target atau konsumen yang dituju. Promosi menurut Tjiptono (2008:219) merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran yang menyebar luas informasi produk, membujuk dan mengingatkan pasar sasaran produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal terhadap produk yang ditawarkan perusahaan. Strategi promosi yang baik dapat menjadi cara untuk dapat mengembangkan suatu produk atau jasa yang dimiliki. Dalam melakukan kegiatan wisatanya pastinya para wisatawan memilih kawasan yang memiliki daya tarik wisata dengan keindahan dan keanekaragaman kekayaan alam, serta budaya, salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang memiliki empat Kabupaten (Kulonprogo, Bantul, Sleman dan Gunungkidul) dan satu kota yang menjadi ibu kota Yogyakarta (Kota Yogyakarta), dari ke empat Kabupaten dan satu Kota tersebut, Kabupaten Gunungkidul salah satu Kabupaten yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam atau luar Yogyakarta dikarenakan

menyimpan begitu banyak destinasi wisata alam seperti pantai pasir putih, goa, bukit, dan gunung api purba.

Pengembangan pariwisata di kabupaten Gunungkidul memiliki arti yang sangat penting dan strategis, karena sektor ini merupakan sektor andalan yang nantinya diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah dengan cara usaha ekonomi daerah multi sektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Terbukti bahwa sektor ini telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah. Untuk menciptakan kondisi obyek dan daya tarik wisata ideal yang mampu melayani berbagai kepentingan, antara lain masyarakat, swasta dan pemerintah, diperlukan usaha penataan dan pengembangan secara optimal sesuai dengan daya dukung, daya tampung dan daya tarik wisatawan. Diharapkan sekaligus dapat merubah dan meningkatkan citra daerah menjadi tujuan wisata yang "Handayani" yaitu daerah tujuan wisata yang berdaya guna, berhasil guna dan handal. (Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, 2017)

Berikut beberapa tabel daftar wisata Pantai, Goa, dan Gunung yang ada di Kabupaten Gunungkidul :

NO	Nama Pantai	Lokasi
1	Pok Tunggal	Tepus, Tepus
2	Somadeng	Tepus, Tepus

3	Slili	Sidoharjo, Tepus
4	Siung	Purwodadi, Tepus
5	Banyunibo	Purwodadi, Tepus
6	Timang	Purwodadi, Tepus
7	Wediombo	Jepitu, Girisubo
8	Gesing	Girikarto, Panggang
9	Nampu	Giriwungu, Panggang
10	Baron	Krambil Sawit, Tanjungsari

NO	Nama Goa	Lokasi
1	Jomblang	Semanu
2	Kalisuci	Semanu
3	Pindul	Bejiharjo
4	Cerme	Panggang
5	Gelatik	Karangmojo

NO	Nama Gunung	Lokasi
1	Gunung Gambar	Ngawen
2	Gunung api purba nglangeran	Nglipar

Tabel 1. 1 Daftar Wisata Di Gunungkidul

(Sumber: <https://Gunungkidulkab.bps.go.id/indicator/16/130/2/wisatawan.html>)

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu Kabupaten yang letaknya berada di dataran tinggi yang membentang layaknya pegunungan di bagian selatan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul terkenal dengan

keindahan alamnya yang masih asri dan belum banyak tercemar akibat campur tangan manusia, lebih dari 30 pantai pasir putih, goa-goa yang terbentuk secara natural serta bukit-bukit dan gunung api purba yang menyajikan pemandangan indah yang dapat memanjakan mata dan dapat dikunjungi oleh para pelancong dari berbagai daerah.

Dengan keadaan pantai yang memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda-beda serta menawarkan daya tarik alam berupa pemandangan pantai yang masih alami, Salah satu nya adalah pantai baron yang memiliki keunikan dari pantai-pantai lainnya, yaitu adanya sungai bawah tanah yang airnya mengalir cukup deras ke arah lautan. Keunikan dari sungai bawah tanah yang ada di pantai baron adalah rasa airnya yang tawar meskipun bersebelahan dengan air laut.

Berikut merupakan data kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul selama 6 tahun terakhir :

No	Tahun	Jumlah Kunjungan		Jumlah
		Wisnus	Wisman	
1	2016	2.989.006	3.891	2.992.897
2	2017	3.236.931	21.082	3.258.013
3	2018	3.017.336	22.759	3.040.095
4	2019	3.248.718	18.779	3.267.497
5	2020	1.841.406	3.350	1.844.756

6	2021	1.778.819	1.003	1.779.822
Total	-	16.112.216	70.864	16.223.080

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Gunungkidul

(Sumber: <https://Gunungkidulkab.bps.go.id/indicator/16/130/2/wisatawan.html>)

No	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Rp. 14.256.302.170	Rp. 12.638.423.931

Tabel 1. 3 Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

(Sumber: <https://Gunungkidulkab.bps.go.id/indicator/16/130/2/wisatawan.html>)

Dari data yang didapatkan merupakan data kunjungan wisata Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat melalui jumlah wisatawan yang berkunjung, dimana dari tahun 2016 sampai 2019 jumlahnya mencapai 3 juta orang tiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 wisatawan yang berkunjung menurun drastis hanya 1 juta orang yang berkunjung di Kab. Gunungkidul. Jumlah tersebut menurun drastis akibat pandemi *COVID-19* sehingga dibatasinya pengunjung pariwisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Indonesia salah satu negara yang terdampak wabah virus *COVID-19* yang melanda seluruh dunia bahkan beberapa negara menutup akses pintu masuk negara mereka dan membatasi aktivitas kegiatan warganya. Pemerintah bertindak cepat untuk melaksanakan program *social distancing* di seluruh daerah demi meminimalisir jumlah penularan. Imbas dari pandemi ini banyak masyarakat yang

kehilangan pekerjaan, Sebagian masyarakat harus bekerja dari rumah (*work from home*), tidak sedikit juga pekerja yang harus kehilangan pekerjaan atau di PHK.

Dalam situasi pandemi seperti sekarang ini, berdampak pada semua industri di Indonesia, salah satunya industri pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul bertanggung jawab atas ketidakstabilan pariwisata di Gunungkidul. Dampak yang dirasakan oleh industri pariwisata sangat banyak karena mempunyai keterkaitan dengan industri lain seperti perhotelan, restoran, pemandu wisata, transportasi dan juga UMKM. Industri pariwisata dapat dijadikan potensi besar dari segi perekonomian karena banyaknya ragam budaya dan keindahan alamnya yang mampu menarik perhatian pengunjung dari pengunjung lokal maupun pengunjung mancanegara.

Dinas Pariwisata bertanggung jawab dalam mempertahankan jumlah pengunjung di wilayah Gunungkidul untuk menyiapkan bahan perumusan kebijakan umum, perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan. Adanya pandemi *COVID-19* menjadi banyak peraturan baru yang harus dijalankan atau diterapkan di industri pariwisata. Seperti halnya strategi promosi pariwisata di Daerah Gunungkidul yang mengalami banyak perubahan serta mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu yang harus dilakukan Dinas di masa pandemi ini adalah dengan menginovasi dan memperbanyak konten promosi tentang wisata di Kabupaten Gunungkidul untuk dipromosikan di masa pandemi seperti ini melalui media – media yang ada.

Dalam situasi pandemi, menjadikan sosial media atau interaksi secara online lainnya di anggap menjadi platfoam paling strategis untuk mempromosikan produk

yang dimiliki dalam bentuk postingan gambar atau postingan video untuk menarik pengunjung. Dinas dapat memanfaatkan media sebagai objek iklan melalui beberapa sebuah platform seperti *Instagram, Facebook, YouTube*, Baliho ataupun lainnya untuk menunjang strategi promosi sehingga dapat mencapai target, maka dari itu diperlukan strategi promosi yang baru dan bagus untuk tetap menjaga eksistensi wisata di masa pandemi *COVID-19* di Daerah Kabupaten Gunungkidul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul untuk mempertahankan eksistensi destinasi wisata di masa pandemi *COVID-19* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibuat untuk mengetahui strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul untuk mempertahankan eksistensi destinasi wisata di masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tambahan referensi, serta dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai strategi promosi pada tempat wisata di masa pandemi *COVID-19*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi yang bermanfaat kepada masyarakat dan Dinas Pariwisata khususnya para pengelola tempat wisata khususnya Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan teori teori yang berkaitan dengan skripsi untuk membantu proses penelitian strategi promosi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, kerangka penelitian, dan metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil wawancara dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang ada dari penyusunan skripsi.